



MAGANG - VW231905

PT PAL INDONESIA

SYNTA SALSABILA SUSENO

2043211011

Pembimbing
Nimas Ayu Prabawani, M.Stat
NIP. 19960104 202406 2 001

**DEPARTEMEN STATISTIKA BISNIS
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2025**



MAGANG - VS231905

PT PAL INDONESIA

SYNTA SALSABILA SUSENO

2043211011

Pembimbing
Nimas Ayu Prabawani, M.Stat
NIP. 19960104 202406 2 001

DEPARTEMEN STATISTIKA BISNIS
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2025

LEMBAR PENGESAHAN I

**LAPORAN MAGANG
DI PT PAL INDONESIA**

Surabaya, 13 Juni 2024

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing Magang
Departemen Statistika Bisnis
Fakultas Vokasi ITS**



Nimas Ayu Prabawani, M.Stat
NIP. 19960104 202406 2 001

**Mengetahui,
Kepala Departemen Statistika Bisnis
Fakultas Vokasi ITS**



Dr. Drs. Brodjol Sutjipto Suprih Ulama, M.Si
NIP. 19660125 199002 1 001

LEMBAR PENGESAHAN II

**LAPORAN MAGANG
DI PT PAL INDONESIA**

Surabaya, 13 Juni 2024

**Menyetujui,
Pembimbing Lapangan Magang
Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan**



Olin Lintang Pribadi, S.E., M.M
NIP. 105204641

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang yang dilaksanakan di PT PAL Indonesia. Kegiatan magang ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Edi Rianto, S.T., M.T., selaku Kepala Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan magang di PT PAL Indonesia.
2. Ibu Olin Lintang Pribadi, S.E., M.M., selaku Kepala Departemen Pengembangan Usaha dan Anak Perusahaan serta pembimbing lapangan magang di PT PAL Indonesia, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak pengetahuan selama kegiatan magang berlangsung.
3. Bapak Dr. Drs. Brodjol Sutijo Suprih Ulama, M.Si., selaku Kepala Departemen Statistika Bisnis, yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
4. Ibu Nimas Ayu Prabawani, M.Stat., selaku dosen pembimbing magang yang telah membimbing, memberikan saran, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan laporan ini.
5. Ibu Iis Dewi Ratih, S.Si., M.Si., selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan dan nasihat kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staf Departemen Statistika Bisnis yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman berharga sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan magang.
7. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan tiada henti dalam setiap langkah yang penulis ambil, serta seluruh keluarga dan orang-orang terdekat penulis yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan semangat.
8. Seluruh karyawan PT PAL Indonesia yang telah berkenan menerima penulis dengan baik, serta membantu dan membimbing selama proses magang berlangsung.
9. Teman-teman Mahasiswa Statistika Bisnis Angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan magang ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan di masa mendatang. Demikian, semoga laporan magang ini dapat bermanfaat bagi penulis serta semua pihak yang memerlukan.

Surabaya, 13 Juni 2025

Synta Salsabila Suseno

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN I	i
LEMBAR PENGESAHAN II	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pemikiran	2
1.3 Tujuan	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat	2
1.4.1 Manfaat Bagi PT PAL Indonesia	2
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa	2
1.4.3 Manfaat Bagi Departemen Statistika Bisnis ITS	3
BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	
2.2 Sejarah Umum PT PAL Indonesia	4
2.3 Visi dan Misi PT PAL Indonesia	4
2.3.1 Visi	4
2.3.2 Misi	4
2.4 Struktur Organisasi Perusahaan	5
2.4.1 Departemen Pengembangan Usaha dan Anak Perusahaan	7
2.5 Kegiatan Usaha PT PAL Indonesia	7
BAB III KEGIATAN MAGANG	
3.1 Kegiatan Harian Magang	10
3.2 Metode Penyelesaian Penugasan	10
3.2.1 Produktivitas	10
3.2.2 Dashboard	10
3.2.3 Infografis	12
BAB IV HASIL MAGANG	
4.1 Simulasi Perhitungan Produktivitas Proyek Frigate 1	13
4.2 Dashboard Pipeline Entitas Triwulan I Tahun 2025	15
4.3 Infografis Produk Kapal Perang PT PAL Indonesia	18
4.4 Hasil Makalah Mengenai Peramalan Kinerja Keuangan Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Keluarga (YK3) PT PAL Indonesia	19
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	20
5.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia.....	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan.....	6
Gambar 3.1 <i>Bar Chart</i>	11
Gambar 3.2 <i>Pie Chart</i>	11
Gambar 3.2 <i>Line Chart</i>	11
Gambar 4.1 Cover Dashboard	15
Gambar 4.2 Dashboard A1 Kinerja Keuangan YK3	16
Gambar 4.3 Dashboard A2 Kinerja Keuangan YK3	16
Gambar 4.4 Dashboard A3 Kinerja Keuangan YK3	17
Gambar 4.5 Dashboard Program Kerja YK3.....	17
Gambar 4.6 Dashboard KPI YK3.....	18
Gambar 4.6 Infografis Garda Laut Nusantara.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Target Tahun 2025.....	13
Tabel 4.2 Data Estimasi Tahun 2025.....	13
Tabel 4.3 Produktivitas Proyek <i>Frigate 1</i> Tahun 2025	13
Tabel 4.4 Produktivitas dengan Estimasi Jam Lembur.....	14
Tabel 4.5 Perbandingan Produktivitas	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau yang membentang dari Sabang hingga Merauke (Aqsha, 2023). Letak geografis ini menempatkan sektor maritim sebagai pilar utama dalam mendukung konektivitas antarwilayah, menjaga kedaulatan dan pertahanan negara, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, keberadaan dan kemajuan industri maritim menjadi kunci penting untuk memaksimalkan potensi kelautan Indonesia. Industri maritim tidak hanya menjadi tulang punggung logistik nasional, tetapi juga membuka peluang investasi dan pengembangan teknologi strategis. Dengan potensi ini, sektor maritim Indonesia memiliki peluang besar untuk berkontribusi terhadap kemandirian ekonomi dan daya saing global.

PT PAL Indonesia sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri perkapalan dan rekayasa, memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan kemandirian industri maritim nasional (PAL Indonesia, 2019). Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis kapal, mulai dari kapal perang, kapal niaga, hingga sistem maritim terintegrasi lainnya yang mendukung keamanan dan pertahanan negara. Selain itu, PT PAL Indonesia juga turut memperkuat infrastruktur kelautan nasional melalui inovasi dan modernisasi produk. Kontribusi PT PAL Indonesia tak hanya terbatas pada pembangunan fisik, tetapi juga dalam menciptakan nilai tambah ekonomi melalui pengembangan teknologi. Dengan demikian, perusahaan ini menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan industri maritim dalam negeri.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan perusahaan yang berkelanjutan, Departemen Pengembangan Usaha dan Anak Perusahaan di bawah Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan memiliki tugas penting dalam merancang strategi bisnis jangka panjang. Tugas tersebut meliputi merumuskan dan mengevaluasi visi serta misi perusahaan, menyusun perencanaan jangka panjang (RJPP) dan jangka pendek (RKAP), serta mengelola investasi baik yang bersumber dari dana PMN maupun Non PMN. Selain itu, divisi ini bertanggung jawab mengelola kinerja perusahaan melalui sistem *performance management*, memastikan keselarasan rencana anak perusahaan, yayasan, dana pensiun, dan afiliasi dengan tujuan strategis induk perusahaan, serta melakukan monitoring dan pelaporan kinerja proyek dan operasional kepada pemangku kepentingan. Divisi ini juga menyusun laporan kinerja untuk kebutuhan internal dan eksternal perusahaan. Dalam menjalankan fungsi ini, data dan analisis statistik menjadi pondasi utama dalam penyusunan kebijakan strategis yang berbasis bukti. Pemanfaatan metode kuantitatif juga mendukung ketepatan pengambilan keputusan di tengah tantangan pasar global. Oleh sebab itu, keberadaan data yang akurat dan analisis yang komprehensif menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari aktivitas perencanaan strategis.

Sebagai mahasiswa Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), memiliki bekal kompetensi dalam pengolahan data, analisis tren, serta visualisasi data menjadi nilai tambah yang sangat relevan. Kegiatan magang di Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan memberikan kesempatan untuk menerapkan mata kuliah seperti Teknik Pengukuran Produktivitas, Eksplorasi dan Visualisasi Data, dan Metode Peramalan Bisnis yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Melalui penerapan materi tersebut, mahasiswa dapat berkontribusi dalam menganalisis data keuangan, operasional, maupun data pasar untuk mendukung penyusunan rencana bisnis perusahaan. Selain itu, magang ini juga memperluas wawasan mahasiswa mengenai peran statistika dalam proses perencanaan strategis di industri yang sangat dinamis. Dengan demikian, pengalaman magang ini menjadi jembatan penting antara teori akademik dan kebutuhan nyata di dunia industri.

Selain mengasah kemampuan teknis, magang ini juga melatih *soft skills* seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan nyata. Mahasiswa belajar bagaimana merumuskan kesimpulan dari hasil analisis data untuk mendukung argumentasi bisnis yang kuat. Keterampilan ini diperkuat melalui kegiatan seperti penyusunan laporan analitik dan diskusi bersama tim perencanaan strategis. Dengan bekal ilmu statistika bisnis yang dimiliki, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pengambilan keputusan perusahaan. Secara keseluruhan, magang ini tidak hanya menjadi ajang belajar, tetapi juga sebagai upaya membangun kesiapan menjadi tenaga ahli yang kompeten di bidang statistika bisnis dan industri strategis nasional.

1.2 Dasar Pemikiran

Beberapa dasar – dasar pemikiran yang menjadi landasan pelaksanaan magang adalah sebagai berikut.

1. Memenuhi tujuan Pendidikan yang ditetapkan oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember, magang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan seperti pengembangan kepemimpinan, keahlian,
2. Mendukung prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

1.3 Tujuan

Magang yang dilakukan oleh mahasiswa Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS memiliki beberapa tujuan yang dirumuskan kedalam tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dan tujuan khusus dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai melalui pelaksanaan magang adalah sebagai berikut.

1. Mendapatkan pengalaman dalam lingkungan kerja.
2. Mendapatkan kesempatan untuk berlatih menyelesaikan permasalahan dalam suatu perusahaan.
3. Mengetahui dan memahami aplikasi ilmu yang didapat di instansi terkait.
4. Melaksanakan studi banding antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan aplikasinya dalam dunia kerja.
5. Mengenal dan membiasakan diri terhadap dunia kerja sehingga dapat membangun etos kerja yang baik dan memperluas wawasan kerja.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai melalui pelaksanaan magang adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan ilmu statistika dalam dunia industri, khususnya dalam mendukung proses perencanaan strategis perusahaan melalui analisis data dan penyusunan laporan berbasis data.
2. Mengembangkan keterampilan teknis dalam penggunaan perangkat lunak statistik untuk mengolah dan memvisualisasikan data perusahaan.
3. Meningkatkan keterampilan komunikasi profesional, baik dalam penyusunan laporan maupun penyampaian hasil analisis kepada tim.
4. Menumbuhkan etika kerja, kedisiplinan, dan tanggung jawab profesional melalui pengalaman langsung di lingkungan kerja perusahaan milik negara.

1.4 Manfaat

Magang yang dilakukan oleh mahasiswa Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Bagi PT PAL Indonesia

Manfaat yang diperoleh PT PAL Indonesia dengan menyediakan kesempatan magang mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat membantu menyelesaikan tugas-tugas analisis data, penyusunan laporan, atau pengolahan informasi sehingga meringankan beban kerja karyawan di Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan.
2. Mahasiswa menciptakan ide-ide baru dari dunia akademik yang dapat memberikan perspektif baru dalam menyelesaikan masalah perusahaan atau operasional.
3. Mahasiswa dapat berkontribusi pada proses pengambilan keputusan yang berbasis data seperti evaluasi performa anak perusahaan.
4. Melalui program magang, PT PAL dapat menjaring talenta potensial sejak dini untuk kebutuhan tenaga kerja di masa depan.
5. Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa magang merupakan bentuk kontribusi PT PAL Indonesia dalam pengembangan Pendidikan nasional dan peningkatan kompetensi generasi muda Indonesia.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dengan melaksanakan magang di perusahaan/industri/pemerintahan adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori statistika dalam di lingkungan industri.

2. Mahasiswa memperoleh pengalaman menggunakan alat bantu analisis data dan meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja tim, serta etika professional.
3. Mahasiswa mendapatkan wawasan tentang peran dan tantangan industri perkapalan dan pertahanan nasional.
4. Pengalaman magang di PT PAL Indonesia menjadi nilai tambah dalam CV serta memperkuat kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.
5. Mahasiswa berkesempatan membangun koneksi dan relasi professional dengan karyawan perusahaan yang dapat berguna untuk pengembangan karier ke depan.

1.4.3 Manfaat Bagi Departemen Statistika Bisnis ITS

Manfaat yang diperoleh Departemen Statistika Bisnis ITS dengan menyediakan kesempatan magang untuk mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Terbentuk hubungan yang lebih erat antara institusi pendidikan dan industri, yang dapat menghasilkan kerja sama riset, atau proyek bersama.
2. Mahasiswa yang berhasil menjalani magang dengan baik akan mencerminkan kualitas Pendidikan di departemen, yang dapat meningkatkan citra dan daya tarik program studi.
3. Mahasiswa yang melakukan magang akan memperoleh pengalaman kerja dan pemahaman dunia industri, yang membuat lulusan mahasiswa Departemen Statistika Bisnis lebih siap bersaing di pasar kerja.

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum

PT PAL Indonesia sebagai salah satu industri strategis yang memproduksi alat utama sistem pertahanan Indonesia khususnya untuk matra laut, keberadaannya tentu memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung pengembangan industri kelautan nasional. Usaha PT PAL Indonesia ini merupakan langkah besar Indonesia untuk memasuki industri global bidang pertahanan. Dengan posisinya sebagai pemandu utama alutsista matra laut, maka pada masa mendatang PT PAL Indonesia akan terus meningkatkan kemampuannya untuk dapat berperan dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*. Peran penting dari PT PAL Indonesia ini akan membawa industri maritim Indonesia kepada pemenuhan pasar maritim secara global.

2.2 Sejarah Umum PT PAL Indonesia

PT PAL Indonesia merupakan perusahaan konstruksi yang bergerak di dalam bidang pembuatan kapal. Pendirian PT PAL Indonesia bermula dari sebuah galangan kapal di zaman pendudukan Belanda yang bernama *MARINE ESTABLISHMENT* (ME) dan diresmikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1939. Pada masa pendudukan Jepang, perusahaan ini beralih nama menjadi Kaigun SE 2124. Setelah kemerdekaan, Pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini dan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Kemudian pada tanggal 15 April 1980, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980, status perusahaan berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas.

Peran PT PAL Indonesia semakin kuat setelah dikeluarkannya UU Nomor 16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan di mana BUMN strategis diberi peran yang lebih luas. Berdasarkan UU tersebut PT PAL Indonesia secara profesional mengemban amanah sekaligus kewajiban untuk berperan aktif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan Alutsista matra laut dan berperan sebagai pemandu utama (lead integrator) matra laut. Sesuai tujuan awal pendiriannya sebagai pusat keunggulan industri maritim nasional, PT PAL Indonesia telah membuktikan reputasinya sebagai kekuatan utama di dalam pengembangan industri maritim nasional. Di dalam upaya memperkuat pondasi bagi pengembangan industri maritime, PT PAL Indonesia senantiasa bekerja keras untuk menyampaikan dan menyebarluaskan pengetahuan, teknologi, serta keterampilan kepada masyarakat luas terkait industri maritim nasional tersebut.

Usaha PT PAL Indonesia ini merupakan langkah besar Indonesia untuk memasuki industri global bidang pertahanan. Dengan posisinya sebagai pemandu utama Alutsista matra laut, maka pada masa mendatang PT PAL Indonesia akan terus meningkatkan kemampuannya untuk dapat berperan dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*. Peran penting dari PT PAL Indonesia ini akan membawa industri maritim Indonesia pada pasar maritim global.

Pada 12 Desember 2021, PT PAL Indonesia secara resmi memaparkan konsep Industri Maritim 4.0. CEO PT PAL Indonesia, Bapak Kaharuddin Djenod menyampaikan bahwa “transformasi industri maritim 4.0 akan didukung *Software Project Management* dan *Enterprise Resource Planning* yang didesain khusus untuk PAL tidak hanya untuk mengelola proyek di internal PAL tetapi juga untuk menjalankan peran sebagai multiyard leader”. Transformasi Industri Maritim 4.0 menjadikan PT PAL Indonesia lebih siap dalam melaksanakan seluruh proyek yang diamanatkan. Perubahan ini merupakan lompatan kuantum sebagai Leading Sector dalam mendukung Kemandirian Alutsista matra laut nasional. Sehingga kedepan PT PAL Indonesia mampu memperkuat posisi Indonesia dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*. Dengan merubah semua secara digital, PAL akan terakhir kembali dengan wajah baru yang lebih modern sebagai lead integrator of Indonesian Multiyard 4.0. Berdiri di tonggak terdepan, menggetarkan industri perkapalan dunia.

2.3 Visi dan Misi PT PAL Indonesia

Visi dan misi dari PT PAL Indonesia dapat dijabarkan sebagai berikut.

2.3.1 Visi

Visi dari PT PAL Indonesia adalah menjadi perusahaan konstruksi di bidang industri maritim dan energi berkelas dunia.

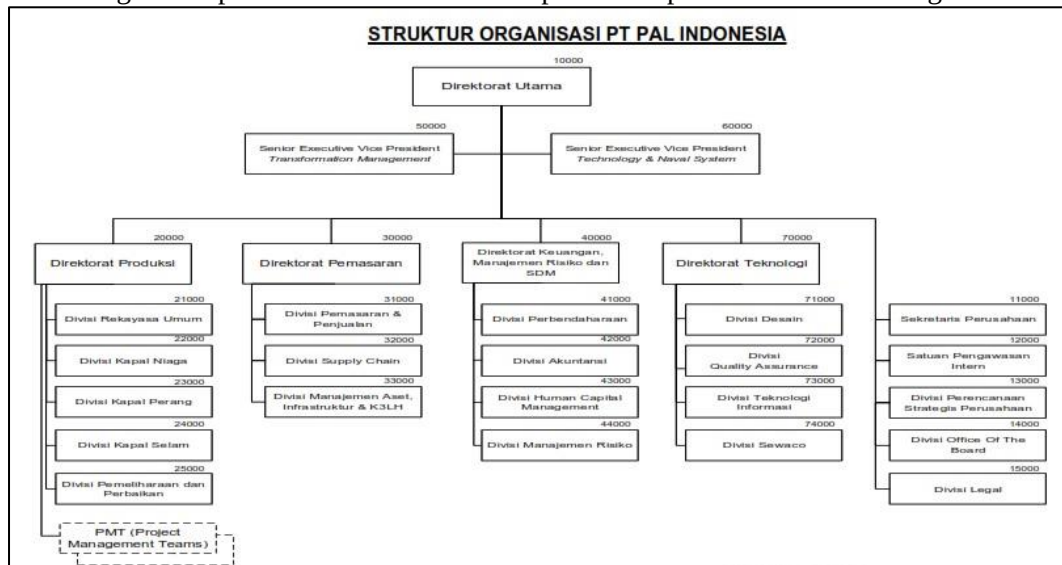
2.3.2 Misi

Misi dari PT PAL Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Kami adalah pembangunan, pemelihara dan penyedia jasa rekayasa untuk kapal atas dan bawah permukaan serta *Engineering Procurement dan Construction* di bidang energi.
2. Kami adalah penyedia layanan terpadu yang ramah lingkungan untuk kepuasan pelanggan.
3. Kami berkomitmen membangun kemandirian industri pertahanan dan keamanan matra laut, maritime dan energi kebangsaan nasional.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada PT PAL Indonesia dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia

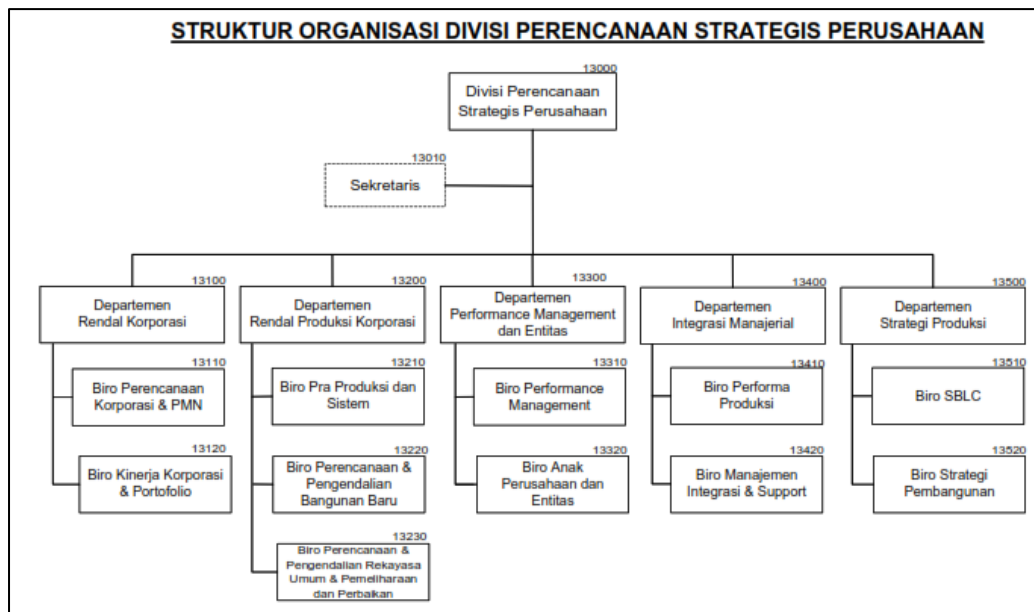
Pada struktur organisasi tersebut, salah satu divisi yang memiliki peran penting dalam mendukung arah kebijakan dan pengembangan perusahaan adalah Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan, yang berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama.

Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan adalah unit kerja struktural tingkat Divisi dalam organisasi Direktorat Utama yang dipimpin seorang Kepala Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan berkedudukan langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Pada Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan (PSP) terdapat 1 Sekretariat dan 5 Departemen yang terdiri sebagai berikut.

1. Sekretariat Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan
2. Departemen Rendal Korporasi
3. Departemen Rendal Produksi Korporasi
4. Departemen Pengembangan Usaha dan Anak Perusahaan/Entitas
5. Departemen Integrasi Manajerial
6. Departemen Strategi Produksi

Struktur organisai Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan (PSP) dapat dilihat pada gambar 2.2 sebagai berikut.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan

Tugas Pokok Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan (PSP) dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan evaluasi dan penyusunan Visi & Misi Perusahaan.
2. Merencanakan Perencanaan Perusahaan (RJPP/ jangka panjang dan RKAP/ jangka pendek), Investasi yang bersumber dari dana PMN dan Non PMN, dan *Performance Management System*.
3. Mengelola Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) & Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)/ jangka pendek berbasis pengelolaan proyek dengan menyiapkan Integrated Project Management dan Construction Policy.
4. Mengelola *performance management* sesuai dengan indikator pencapaian target perusahaan.
5. Melakukan konsolidasi Perencanaan Anak Perusahaan (RJPP/jangka panjang dan RKAP/jangka pendek), Rencana Kerja dan Anggaran Yayasan (RKAY), Rencana Bisnis Dana Pensiun (RENBIS), Rencana Bisnis Afiliasi dan entitas lain dibawah induk agar selaras dengan tujuan pengembangan perusahaan.
6. Monitoring terhadap laporan kinerja proyek dan operasional perusahaan sebagai laporan kinerja perusahaan kepada Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan Holding.
7. Melakukan simulasi penggunaan fasilitas utama Perusahaan dengan menggunakan *Gantt Chart* (*Ship Building Line Chart*, *General Engineering Line Chart* dan *Ship Repairing Line Chart*).
8. Melakukan pembuatan laporan kinerja perusahaan dan proyek untuk internal dan eksternal.

Fungsi Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan (PSP) dijelaskan sebagai berikut.

1. Merencanakan, mengkoordinasi dan melaksanakan monitoring dan evaluasi RJPP & RKAP.
2. Menerbitkan dan monitoring IPP & FNP Investasi PMN berdasarkan perencanaan dengan Tim Bang Infra.
3. Menerbitkan dan mengendalikan IPP & FNP Investasi Non PMN.
4. Melaksanakan penyusunan, monitoring, evaluasi, & *reporting* KPI dan program kerja Korporasi dan Divisi.
5. Melakukan identifikasi dan formulasi desain performance management guna menentukan indikator pengukuran KPI.
6. Melakukan pengawasan, monitoring, dan evaluasi rencana kerja anggaran tahunan dan jangka panjang pada Anak Perusahaan, Yayasan dan Dana Pensiun serta entitas lain & pengembangan usaha untuk mendukung Induk.
7. Merencanakan, mengkoordinir, dan melaksanakan pembuatan Proses Bisnis pada tingkat Korporasi (Level I).
8. Melaksanakan penyusunan, monitoring, evaluasi, dan reporting, *Ship Building Line Chart* (SBLC), *General Engineering Line Chart* (GELC), *Ship Repairing Line Chart* (SRLC) dan

Integrated Schedule Proyek Pembangunan Kapal, Rekayasa Umum dan Pemeliharaan & Perbaikan.

9. Menerbitkan, mengendalikan, dan mengevaluasi *Construction Policy* (metode pembangunan, anggaran proyek, dan jadwal pembangunan proyek) Proyek Pembangunan Kapal dan Rekayasa Umum (*multi years*).
10. Melakukan penyusunan laporan kinerja Perusahaan dan Proyek secara periodik.
11. Memastikan seluruh tugas pokok, tanggung jawab, dan fungsi di dalam proses bisnis organisasi sejalan dengan QCD-HSE (*Quality, Cost, Delivery Time, Health, Safety & Environment*).
12. Penanggung jawab aset di bagian dan unit organisasinya masing-masing.
13. *Improvement, Research, Innovation & Development* di unit organisasinya masing-masing.

2.4.1 Departemen Pengembangan Usaha dan Anak Perusahaan

Departemen Pengembangan Usaha dan Anak Perusahaan adalah unit kerja struktural tingkat Departemen dalam organisasi Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Departemen berkedudukan langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan.

Tugas Pokok Departemen Pengembangan Usaha dan Anak Perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

1. Menjabarkan dan menyusun strategi pelaksanaan kebijakan Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan beserta program kerjanya dalam
2. Mengkonsolidasi, mengelola, dan melakukan pengukuran, evaluasi & pengembangan performance management perusahaan guna menentukan hasil capaian target perusahaan dan produktivitas
3. Mengkonsolidasi, mengelola, dan melakukan evaluasi kinerja bisnis & keuangan Anak Perusahaan Yayasan, Dana Pensiun, afiliasi serta entitas yang terkait dibawah Perusahaan Induk untuk mendapatkan *value* dan *continuous improvement* bagi perusahaan.

Fungsi Departemen Pengembangan Usaha dan Anak Perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

1. Merancang strategi perencanaan, pengendalian dan pengukuran bisnis perusahaan untuk mencapai sinergi dengan anak perusahaan dan entitas dibawah induk untuk *improvement* bisnis perusahaan.
2. Mengkonsolidasi pekerjaan Pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Kerja Anggaran Yayasan serta Rencana Bisnis untuk meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan.
3. Mengkolaborasikan *core* dan *support* bisnis anak perusahaan dan entitas lain dibawah induk.
4. Melaksanakan Penyusunan formulasi strategi bisnis dengan metode yang relevan bagi anak perusahaan dan entitas lain dibawah induk.
5. Penyusunan *Performance Management* sebagai pengukuran kinerja yang relevan bagi anak perusahaan dan entitas lain dibawah induk.
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja bisnis perusahaan dan kinerja keuangan secara terintegrasi bagi anak perusahaan dan entitas lain dibawah induk.
7. Mengevaluasi dan menyusun laporan untuk disampaikan ke Direksi, Komisaris atau Holding.
8. Memastikan seluruh tugas pokok, tanggung jawab dan fungsi di dalam Anak Perusahaan sesuai dengan aspek *Good Corporate Governance* (GCG) dan sejalan dengan Sistem Manajemen Perusahaan dan Aturan yang berlaku.
9. *Improvement, research, innovation & development* di unit organisasinya masing-masing.

2.5 Kegiatan Usaha PT PAL Indonesia

PT PAL Indonesia merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pembuatan kapal untuk keperluan komersial maupun militer. PT PAL Indonesia tidak hanya sebagai produsen kapal, tetapi juga menawarkan layanan rekayasa umum serta pemeliharaan dan perbaikan kapal. PT PAL Indonesia berperan dalam pertahanan negara di bidang maritim sekaligus meningkatkan daya saing industri manufaktur Indonesia di pasar Internasional. Berikut ini merupakan kegiatan produksi yang dilakukan oleh PT PAL Indonesia:

1. Ship Building

PT PAL Indonesia memiliki keahlian dalam mendesain dan memproduksi kapal perang, kapal selam, dan kapal niaga. Produk-produk kapal buatan PT PAL Indonesia telah berkontribusi dalam menjaga kekuatan maritim Indonesia dan beroperasi di perairan Internasional. Kualitas produksi kapal merupakan hal penting dan menjadi prioritas utama PT PAL Indonesia. Perusahaan ini memiliki standar mutu pada tiap

proses produksinya hingga proses distribusi kapal. Adapun produksi kapal di PT PAL Indonesia dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

a. *Naval Shipbuilding*

PT PAL Indonesia secara berkelanjutan membangun dan mengembangkan produk-produk alat utama sistem persenjataan (alutsista) yang dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri. PT PAL Indonesia merupakan *lead integrator* Alutsista Matra Laut sesuai dengan UU No.16 Tahun 2012 (Pasal 11) dan Keputusan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) No.13/2013. Produk yang telah diproduksi oleh PT PAL Indonesia diantaranya:

- 1) Kapal FPB 28 M
- 2) Kapal FPB 38 M Aluminium
- 3) Kapal FPB 57 M
- 4) Kapal Cepat Rudal 60M
- 5) Kapal *Landing Platform Dock* 125 M
- 6) Kapal *Strategic Sealift Vessel* 123M
- 7) Kapal *Landing Platform Dock* 124M
- 8) Kapal Bantu Rumah Sakit
- 9) Kapal Perusak Kawal Rudal (PKR) 105M
- 10) Kapal Selam *Nagapasa Class* 1500 Ton

b. *Merchant Shipbuilding*

Saat ini PT PAL Indonesia berfokus dalam pengembangan model-model industri pelayaran nasional dan pelayaran perintis bagi penumpang dan barang (*cargo*), serta mengembangkan kemampuan untuk produksi kapal LPG/LNG *Carrier*. Kapasitas produksi PT PAL Indonesia saat ini mencapai 1.600 ton/bulan atau setara 3 unit kapal/tahun, 2 kapal *tanker* berkapasitas 30.000 DWT dan 1 kapal *tanker* 17.500 DWT. Produk-produk PT PAL Indonesia diantaranya:

- 1) *Bulk carrier (bulker)* sampai 50.000 DWT
- 2) Kapal *container* sampai 1.600 TEUS
- 3) *Tanker* sampai 30.000 DWT
- 4) Kapal AHTS sampai 5.400 BHP
- 5) Kapal penangkap ikan 150 GT
- 6) Kapal penumpang sampai 500 PAX

2. Rekayasa Umum

Selain pada produksi kapal, PT PAL Indonesia juga memiliki kemampuan dalam teknologi produksi komponen pendukung industri pembangkit tenaga listrik dan konstruksi lepas pantai. Hal ini dibuktikan dengan PT PAL Indonesia yang aktif di bidang rekayasa umum, mencakup desain dan pembuatan produk teknik di luar sektor perkapalan. Adapun produk-produk yang pernah dikerjakan antara lain:

- 1) *Steam Turbine Assembly* sampai dengan 600 MW
- 2) Komponen *Balance of Plant* dan *Boiler* sampai dengan 600 MW
- 3) *Compressor Module* 40 MW
- 4) *Barge Mounted Power Plant* 30 MW
- 5) *Pressure Vessels* dan *Heat Exchangers*
- 6) *Generator Stator Frame* sampai dengan 600 MW
- 7) *Wellhead Platform* sampai dengan 3000 Ton

3. Perbaikan dan Pemeliharaan

PT PAL Indonesia (Persero) adalah industri perkapalan terbesar dan paling modern di Indonesia, sangat baik dalam pengerjaan, fasilitas dan layanan. Ditambah dengan manajemen PT PAL Indonesia (Persero) yang profesional dan dinamis, menawarkan berbagai kemampuan yang mencakup desain dan konstruksi kapal Angkatan Laut dan *merchant*, struktur baja sisi pantai, *rig off-shore*, mesin diesel, pembangkit listrik tenaga besar dan pabrik kimia. PT PAL Indonesia (Persero) telah melaksanakan fungsi Pemeliharaan dan Perbaikan KRI milik TNI AL. Divisi ini telah melakukan perawatan rutin hingga *overhaul* untuk semua jenis kapal Angkatan Laut, Kapal Permukaan dan Kapal Selam. Untuk meningkatkan bidang perawatan, PT PAL Indonesia (Persero) telah membentuk Divisi Perbaikan dan Pemeliharaan sebagai unit usaha mandiri perusahaan, dengan struktur manajemen dan tujuan bisnisnya sendiri. Divisi Perbaikan dan Pemeliharaan menawarkan kemampuan pada servis sebagai berikut:

- 1) *Annual survey*
- 2) *Special survei*

- 3) *Floating repair*
- 4) *Docking repair*
- 5) *Intermediate level maintenance*
- 6) *Depo level maintenance*
- 7) *Ship conversion and modernization*
- 8) *Modification/alternation (propulsion system, electronics, weapon and structure)*
- 9) *Material test*
- 10) *Gas feeding*
- 11) *Engineering service*
- 12) *Diving and miscellaneous service for general industries*

BAB III

KEGIATAN MAGANG

3.1 Kegiatan Harian Magang

Magang yang telah dilaksanakan di PT PAL Indonesia selama 4 bulan lebih yaitu mulai tanggal 03 Februari 2025 sampai 13 Juni 2025 dan dilanjutkan dengan penyelesaian laporan magang. Pelaksanaan magang yang ditempatkan pada Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan khususnya pada Departemen Pengembangan Usaha dan Anak Perusahaan. Magang dilaksanakan pada hari kerja yaitu hari Senin hingga Jum'at mulai pukul 07.30 – 16.30 WIB, sedangkan pada bulan Ramadhan memiliki perbedaan jam kerja yaitu mulai pukul 07.00 – 15.30 WIB.

Adapun rincian tugas yang didapatkan serta kegiatan yang dilakukan selama magang yaitu pada hari pertama melakukan pengenalan lingkungan kerja serta pengenalan staf Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan di PT PAL Indonesia. Kemudian pembagian tugas setiap kelompok magang oleh Kepala Departemen Pengembangan Usaha dan Anak Perusahaan sekaligus sebagai pembimbing lapangan magang. Penjelasan mengenai tugas selama magang dilakukan oleh pembimbing lapangan yang kemudian diarahkan untuk mempelajari bidang yang akan ditangani seperti halnya mengenai produktivitas, KPI, dan keuangan anak perusahaan/entitas.

Selain itu juga dilakukan diskusi mengenai perhitungan produktivitas karyawan beserta melakukan riset mengenai berbagai cara perhitungan produktivitas. Dilanjutkan dengan diskusi mengenai penyusunan dan pemilihan item KPI yang relevan sebagai acuan untuk mendukung pencapaian target strategis perusahaan. Mahasiswa juga terlibat dalam pengelolaan dan analisis laporan keuangan anak perusahaan atau entitas untuk mendukung proses evaluasi dan perencanaan strategis. Semua kegiatan harian tersebut telah dicatat secara rinci dalam logbook kegiatan, yang dapat dilihat secara lengkap pada Lampiran 2 sebagai dokumentasi magang.

3.2 Metode Penyelesaian Penugasan

Beberapa penugasan yang diberikan pada saat magang memiliki perbedaan penyelesaian atau metode statistika yang digunakan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai variabel dan metode statistik untuk setiap tugas yang dikerjakan.

3.2.1 Produktivitas

Produktivitas adalah hubungan kerja antara jumlah produk yang dihasilkan dengan jumlah sumber dayayang diperlukan untuk menghasilkan produk tersebut. Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dan input (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya mungkin oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan,tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dantenaga kerja (Putra & Sobandi, 2019). Produktivitas merupakan rasio antara masukan dan keluaran dengan fokus perhatian pada keluaran yang dihasilkan suatu proses, biasanya suatu kombinasi dapat digunakan untuk menghasilkan suatu tingkat keluaran tertentu.

A. Jam Orang

Jam Orang merupakan satuan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan suatu pekerjaan. Jam orang adalah total jumlah tenaga kerja yang kemudian dikali dengan kapasitas waktu kerja per orang dalam satuan “Jam” (Maulana & Basuki, 2023). Menurut Ananta (2022), dalam lingkup industri perkapalan pada umumnya setiap galangan kapal memiliki dasar masing-masing dalam penentuan besarnya jam orang dalam sebuah proyek pembangunan kapal maupun reparasi antara lain, berdasarkan pengalaman kerja, beban pekerjaan, standar kerja yang ada, jangka waktu pengerjaan dan lain-lain. Dengan adanya dasar tersebut maka jumlah kebutuhan jam orang dapat ditentukan dan digunakan sebagai data penunjang berbagai analisa terlaksananya suatu pekerjaan.

3.2.2 Dashboard

Dashboard merupakan tampilan visual dari informasi yang diperlukan untuk mencapai salah satu atau beberapa tujuan, yang tergabung dan tersusun dalam satu layer tunggal sehingga dapat dipantau secara sekilas (Few, 2006).

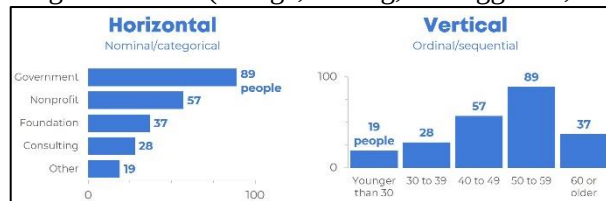
Proses pembuatan dashboard didukung oleh google data studio atau looker studio. Metode atau teori yang digunakan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan adalah sebagai berikut.

A. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian sehingga dapat memberikan informasi berguna. Beberapa bentuk deskriptif dari data dapat dibuat berdasarkan kebutuhan dan optimalnya sebuah informasi (Martias, 2021).

a. Bar Chart

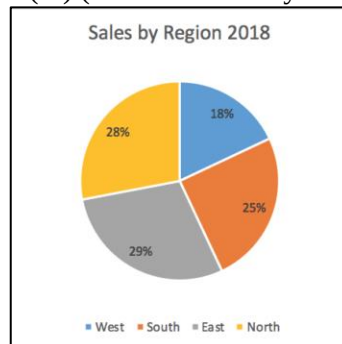
Bar chart merupakan kumpulan aktivitas berbentuk kolom vertikal dan berbentuk kolom horizontal. Grafik batang (*bar chart*) menunjukkan gambar yang berupa batang dan digunakan untuk melihat perbandingan dari data (Sinaga, Piliang, & Anggraeni, 2022).



Gambar 3.1 Bar Chart

b. Pie Chart

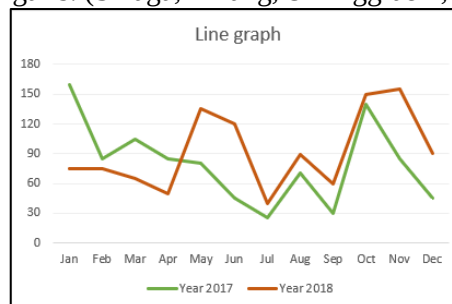
Diagram lingkaran atau diagram pie adalah diagram yang menunjukkan perbandingan menyeluruh antar data dengan cara membagi lingkaran dengan sudut pusat yang sesuai dengan perbandingan tersebut. Diagram lingkaran ini dapat untuk menyajikan data dalam bentuk derajat ($^{\circ}$) maupun bentuk persen (%) (Arief & Dharmayanti, 2019).



Gambar 3.2 Pie Chart

c. Line Chart

Grafik garis (*line chart*) adalah data angka yang divisualkan ke bentuk garis dalam sebidang grafik. Grafik garis digunakan untuk melihat arah atau tren perkembangan suatu data yang digambarkan dalam bentuk garis. (Sinaga, Piliang, & Anggraeni, 2022)



Gambar 3.2 Line Chart

B. Anak Perusahaan

Anak perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran dan perluasan bisnis PT PAL Indonesia. Oleh karena itu, pengelolaan, pengawasan, serta evaluasi secara berkala yang perlu dilakukan PT PAL Indonesia selaku induk perusahaan untuk memastikan sinergi, efisiensi, dan pencapaian tujuan korporasi. Saat ini PT PAL Indonesia membawahi 5 (lima) anak perusahaan yang bergerak di bidang berbeda yaitu PT PAL Marine Services (PALMARS), Yayasan Pusat Pendidikan dan Latihan (PUSDIKLAT), PT. PUSDIKLAT PAL TEKNO, Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Keluarga (YK3) dan Dana Pensiun (DAPEN). Kelima anak perusahaan ini menjadi bagian integral dari ekosistem bisnis PT

PAL Indonesia dalam memperkuat kinerja perusahaan, mendukung pengembangan SDM, serta menjaga keberlanjutan operasional jangka panjang.

C. Kinerja Keuangan

Salah satu hal yang dapat dilihat dalam menilai kualitas dari suatu perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan (financial performance) yang bagus akan memberikan penilaian kualitas yang bagus pada perusahaan, sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan buruk maka akan memberikan penilaian yang buruk juga terhadap kualitas perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Purwanti, 2021).

D. Program Kerja

Program kerja adalah suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program kerja akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas organisasi. Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi. Selain itu, salah satu pengertian program kerja adalah program-program yang nyata yang mungkin untuk diimplementasikan untuk mencapai misi perusahaan atau organisasi (Gultom, 2020).

E. Key Performance Indicator (KPI)

Key Performance Indicator (KPI) atau Indikator Kinerja Kunci. KPI adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana karyawan telah mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang atau fungsi kerja masing-masing (Cascio, 2016). Penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan KPI merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan manajer atau atasan langsung untuk menyediakan umpan balik yang dapat membantu karyawan meningkatkan kinerja mereka.

3.2.3 Infografis

Infografis merupakan visualisasi data, gagasan, informasi atau pengetahuan melalui bagan, grafis, jadwal dan lainnya agar data, gagasan, informasi atau pengetahuan dapat disajikan lebih dari sekedar teks dan memiliki dampak visual yang cukup kuat dan lebih menarik (Kurniasih, 2016).

A. Kapal Patroli

Kapal patroli adalah kapal angkatan laut yang relatif kecil yang umumnya dirancang untuk pertahanan pantai, perlindungan perbatasan, penegakan hukum imigrasi, tugas pencarian dan penyelamatan (Saputra, Budiono, & Rindo, 2019).

B. Kapal Light Frigate

Kapal *light frigate* adalah frigate berukuran lebih kecil dan persenjataan lebih ringan, dirancang untuk misi patroli, pengawalan, dan operasi tempur terbatas, sebagai solusi efisien antara kapal patroli besar (OPV).

C. Landing Platform Dock (LPD)

Kapal *Landing Dock* merupakan kapal pendukung atau *support* dalam pelaksanaan operasi militer. Dalam strategi peperangan laut modern kapal *Landing Dock* memiliki nilai strategis karena mampu menghadirkan efek kejut atau pendadakan terhadap musuh melalui kapabilitasnya untuk menerjunkan pasukan pendarat tempur secara cepat dan masif di pantai garis depan musuh. Kapal tersebut *nature*-nya merupakan kapal pendukung Operasi Militer Perang (OMP), pada masa damai kapal tersebut dapat difungsikan dalam Operasi Militer Selain Perang (OMSP). Berdasar pada UU TNI No. 34 tahun 2004, dalam misi OMSP, Kapal BRS dapat melaksanakan tugas operasi membantu menanggulangi akibat bencana alam, pengungsian, dan pemberian bantuan kemanusiaan serta membantu pencarian dan pertolongan dalam kecelakaan (*search and rescue*). Tidak terbatas pada *scope* tersebut, Kapal *Landing Dock* juga memiliki tugas pelaksanaan misi diplomasi internasional (PAL Indonesia, 2020).

D. Kapal Selam

Kapal selam memiliki kemampuan untuk menyelam di bawah permukaan air laut dan menembakkan torpedo, dari kedua hal tersebut menjadi acuan terhadap kapal perang diberikan nama yang menggunakan nama anak panah dalam dunia perwayangan sebagai objek metafora (Hidayat & Savitri, 2024).

BAB IV HASIL MAGANG

4.1 Simulasi Perhitungan Produktivitas Proyek Frigate 1

Dalam menghitung produktivitas proyek Frigate 1 pada simulasi ini menggunakan data sekunder yang dapat disesuaikan dengan perhitungan yang sedang dibutuhkan. Perhitungan ini mempertimbangkan jumlah item yang diperlukan dalam menyelesaikan proyek, target jam kerja, jumlah tenaga kerja, serta total jam orang yang digunakan pada masing-masing jenis pekerjaan.

Tabel 4.1 Target Tahun 2025

Nilai Kontrak	Sales RKAP	Target Sales RKAP	Target Progres Fisik (%)
5,920,000,000,000.00	4%	236. 800,000,000.00	48%
Target	Target Divisi	Target Sales RKAP (%)	Jumlah Output
Desain	10%	0.40%	23.680.000.000
SC (<i>Supply Chain</i>)	60%	2.40%	142.080.000.000
Produksi	30%	1.20%	71.040.000.000
Total Target	100%	3%	236.800.000.000

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai kontrak proyek Frigate 1 sebesar sekitar Rp 5,92 T dengan target penjualan yang ditetapkan dalam RKAP sebesar 4% dari nilai kontrak, sehingga diperoleh target sales RKAP senilai Rp 236,8 M untuk tahun 2025. Selain target penjualan, proyek ini juga memiliki target progres fisik yang harus dicapai pada tahun yang sama sebesar 48%, sebagai indikator kemajuan pelaksanaan proyek.

Target sales RKAP sebesar 4% dari nilai kontrak dialokasikan ke tiga divisi utama, yaitu Desain sebesar 10%, SC sebesar 60%, dan Produksi sebesar 30%. Dari pembagian tersebut, diperoleh target sales RKAP masing-masing divisi seperti Desain sebesar 0,40%, SC sebesar 2.40%, dan Produksi sebesar 1.20%. Jika dikalikan dengan total nilai kontrak proyek sekitar Rp 5,76 T, maka target penjualan dalam bentuk nilai rupiah adalah sekitar Rp 23,68 M untuk Desain, Rp 142,08 M untuk SC, dan Rp 71,04 M untuk Produksi.

Secara singkat dapat didapatkan kesimpulan bagaimana total target penjualan proyek sebesar 4% dari nilai kontrak dialokasikan ke tiga divisi, lengkap dengan nilai nominal target penjualan masing-masing divisi untuk mempermudah pengukuran produktivitas dan pencapaian target pada proyek Frigate 1 di tahun 2025. Selain target penjualan, tabel ini juga mencantumkan target progres fisik sebesar 48% sebagai tolak ukur kemajuan pembangunan proyek tersebut.

Tabel 4.2 Data Estimasi Tahun 2025

Divisi	Persentase Realisasi Proyek	Realiasi Jumlah Output
Desain	10%	23.680.000.000
SC (<i>Supply Chain</i>)	60%	142.080.000.000
Produksi	15%	35.520.000.000
Total Realisasi Proyek	85%	201.280.000.000

Tabel 4.2 menunjukkan pencapaian realisasi proyek Frigate 1 di tahun 2025, di mana tiga divisi utama (Desain, SC, dan Produksi) berhasil menyelesaikan pekerjaan yang setara dengan 85% dari target tahunan, dengan total realisasi *output* senilai Rp 201,28 M. Tabel 4.2 juga mempermudah untuk melihat kontribusi terbesar berasal dari divisi SC (*Supply Chain*), yang menyumbang 60% dari total realisasi proyek.

Tabel 4.3 Produktivitas Proyek Frigate 1 Tahun 2025

Jumlah Item	Item	Target		Jam Orang	Standart Produktivitas		Deskripsi
		Jumlah Jam	Jumlah Orang		Jumlah Output Jam Orang	Satuan	
100	gambar	1.920	41	78.720	300.813,01	Rp/jam	Dengan menyelesaikan 100 gambar Divisi Desain dapat menghasilkan Rp 300.813/jam
100	plat	1.920	8	15.360	9.250.000,00	Rp/jam	Dengan mendatangkan 100 plat Divisi SC dapat menghasilkan Rp 9.250.000/jam
161	blok	1.920	91	174.720	406.593,41	Rp/jam	Dengan membuat 161 block Divisi Produksi dapat menghasilkan Rp 406.593,41/jam

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah item dapat disesuaikan dengan kebutuhan proyek, lalu jumlah jam kerja dalam 1 tahun (8 jam kerja × 20 hari kerja × 12 bulan). Pada perhitungan jam orang diperoleh dari jumlah jam kerja dalam 1 tahun dikalikan dengan jumlah orang pekerja. Sedangkan pada nilai produktivitas yang diperoleh dari jumlah *output* dibagi dengan jam orang menghasilkan satuan rupiah/jam yang artinya setiap 1 jam orang kerja menghasilkan sekian rupiah dari output pekerjaan.

Selain memperhitungkan produktivitas pada proyek Frigate 1 dengan jam kerja normal, pada Tabel 4.4 berikut menunjukkan perhitungan proyek Frigate 1 dengan tambahan jam lembur.

Tabel 4.4 Produktivitas dengan Estimasi Jam Lembur Tahun 2025

Jumlah Item	Item	Estimasi Jam Lembur 4 Jam	Jumlah Org Lembur	Realisasi		Jam Orang	Produktivitas Rendah		Deskripsi
				Jumlah Jam	Jumlah Orang		Jumlah Output Jam Orang	Satuan	
100	gambar	11.520	12	78.720	41	90.240	262.411,35	Rp/jam	Dengan menyelesaikan 100 gambar Divisi Desain dapat menghasilkan Rp 262.411 /jam
100	plat	19.200	20	48.000	25	67.200	2.114.285,71	Rp/jam	Dengan mendatangkan 100 plat Divisi SC dapat menghasilkan Rp 2.114.285/jam
161	blok	27.840	29	174.720	91	202.560	175.355,45	Rp/jam	Dengan membuat 161 block Divisi Produksi dapat menghasilkan Rp 175.355/jam

Tabel 4.4 menunjukkan simulasi perhitungan produktivitas proyek Frigate 1 dengan tambahan jam lembur yang mengakibatkan produktivitas cenderung menurun. Pada estimasi jam lembur disimulasikan dengan 4 jam lembur yang dikalikan dengan total jam kerja selama 1 tahun yang rata-rata 20 hari kerja setiap bulan dan dikalikan dengan jumlah orang yang lembur. Sedangkan pada realisasi jumlah jam kerja selama satu tahun dikalikan dengan jumlah orang yang diperlukan dalam penyelesaian proyek. Jadi jam orang diperoleh dari estimasi jam lembur ditambah dengan realisasi jumlah jam kerja selama 1 tahun.

Tabel 4.5 Perbandingan Produktivitas

Jumlah Item	Item	Jam Kerja Normal	4 Jam Kerja Lembur	Satuan	Deskripsi
		Jumlah Output Jam Orang	Jumlah Output Jam Orang		
100	gambar	300.813,01	262.411,35	Rp/jam	Dengan menyelesaikan 100 gambar Divisi Desain dalam jam kerja normal dapat menghasilkan Rp 300.813/jam sedangkan pada jam kerja lembur hanya mendapatkan Rp 262.411/jam
100	plat	9.250.000,00	2.114.285,71	Rp/jam	Dengan mendatangkan 100 plat Divisi SC dalam jam kerja normal dapat menghasilkan Rp 9.250.000/jam sedangkan pada jam kerja lembur hanya mendapatkan Rp 2.114.285/jam
161	blok	406.593,41	175.355,45	Rp/jam	Dengan membuat 161 block Divisi Produksi dalam jam kerja normal dapat menghasilkan Rp 406.593/jam sedangkan pada jam lembur hanya mendapatkan Rp 175.355/jam

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada perbandingan produktivitas antara jam kerja normal dengan jam kerja lembur memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Dapat dilihat bahwa nilai produktivitas pada jam kerja normal lebih tinggi daripada jam kerja lembur. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa jam kerja normal lebih efektif untuk diterapkan pada jam kerja perusahaan. Detail dari simulasi perhitungan tersebut dapat diakses melalui link berikut its.id/m/OutputProduktivitasPAL.

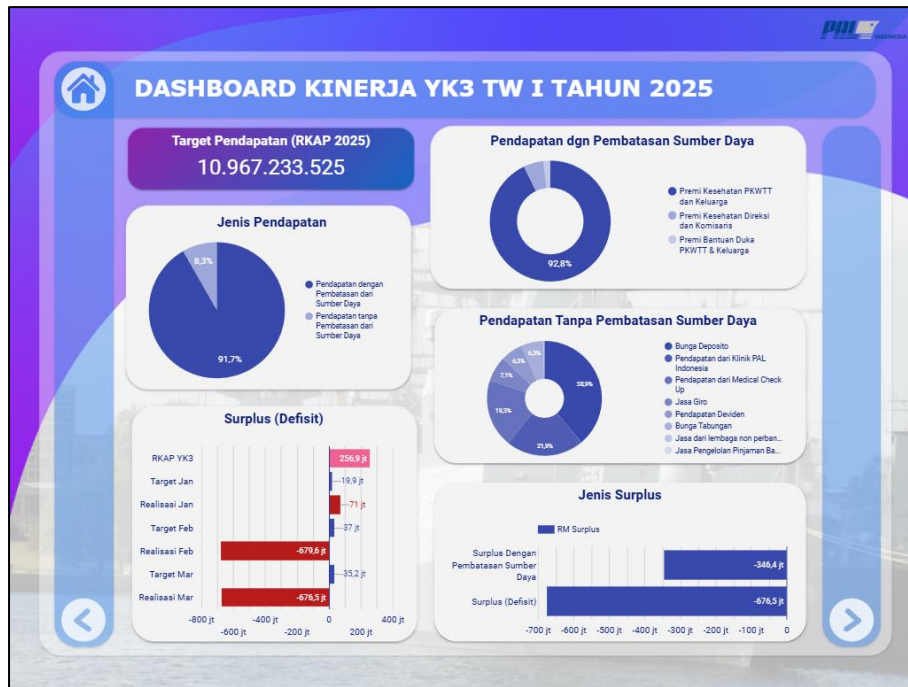
4.2 Dashboard Pipeline Entitas Triwulan I Tahun 2025

Dashboard ini merupakan salah satu elemen yang digunakan untuk mempermudah proses kontrol dan analisis kinerja perusahaan secara berkala. Pada dashboard berikut menampilkan berbagai indikator seperti pendapatan, surplus, dan aset. Dashboard pipeline entitas berikut menggunakan platform Google Data Studio untuk memvisualisasikan data yang dapat ditampilkan secara interaktif dan dapat dipahami. Dengan berbagai navigasi pada halaman dashboard seperti kinerja keuangan, program kerja, dan KPI.



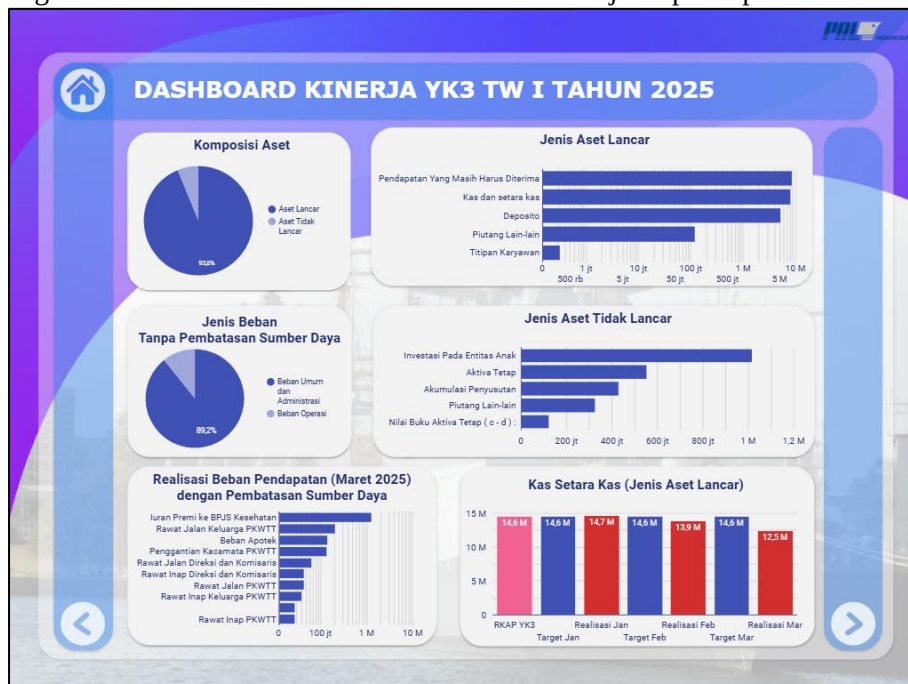
Gambar 4.1 Cover Dashboard

Gambar 4.1 menampilkan tampilan awal (*home page*) Dashboard Pipeline Entitas PT PAL Indonesia tahun 2025 yang mencakup 5 anak perusahaan atau entitas yaitu PT PALMARS, Yayasan Pusdiklat PAL, YK3 (Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Keluarga), Dana Pensiun PAL, dan PT Pusdiklat PAL Tekno. Namun pada pembahasan hasil luaran magang ini hanya menampilkan dashboard pipeline YK3 (Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Keluarga).



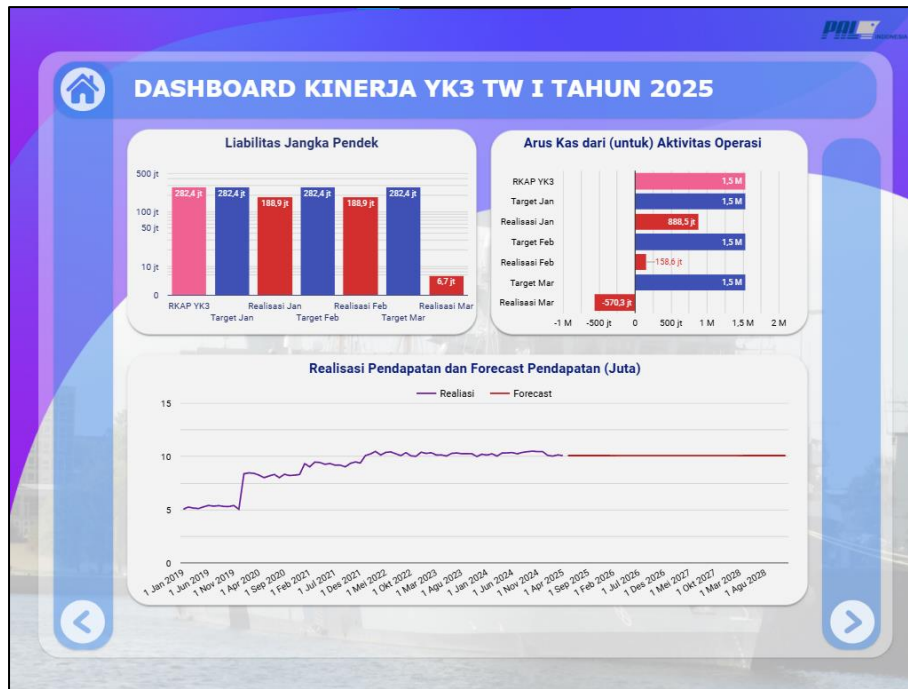
Gambar 4.2 Dashboard A1 Kinerja Keuangan YK3

Gambar 4.2 menampilkan dashboard kinerja keuangan YK3 Triwulan I Tahun 2025. Dashboard ini merupakan visualisasi yang fokus utamanya adalah pada pendapatan, jenis pendapatan, dan jenis surplus, serta kontribusi dari pendapatan dengan dan tanpa pembatasan sumber daya. Visual ini juga menunjukkan perbandingan target dan realisasi bulanan serta rincian kontribusi jenis pendapatan.



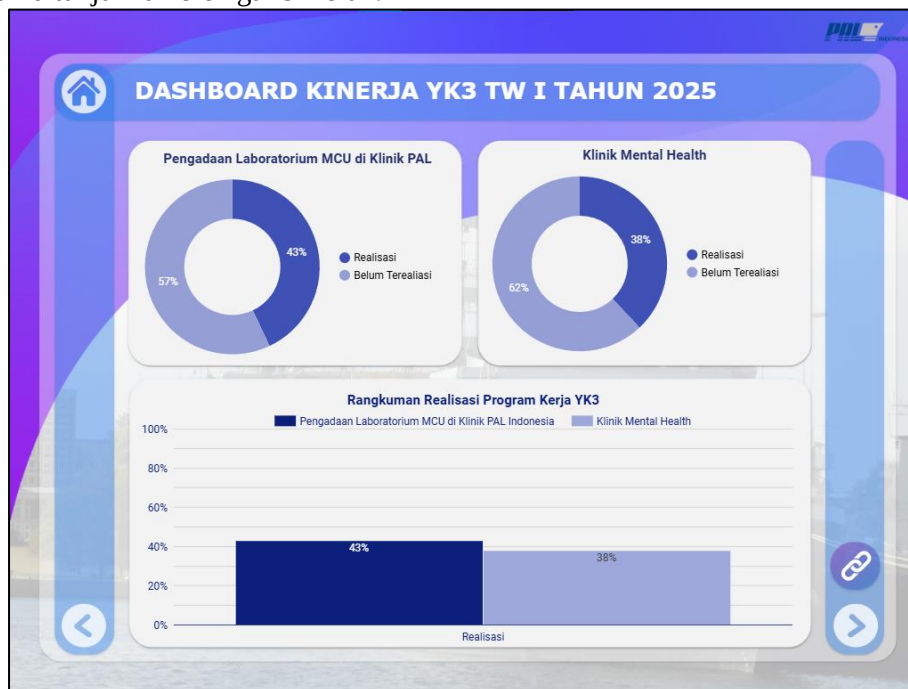
Gambar 4.3 Dashboard A2 Kinerja Keuangan YK3

Gambar 4.3 menampilkan visualisasi data mengenai komposisi aset yang didominasi oleh aset lancar perusahaan, selain itu terdapat visualisasi jenis beban yang didominasi oleh beban umum dan administrasi, dan pada grafik kas setara kas dapat diketahui bahwa realisasi kas setara kas pada bulan Januari, Februari, dan Maret cenderung stabil dan melewati target yang ditetapkan.



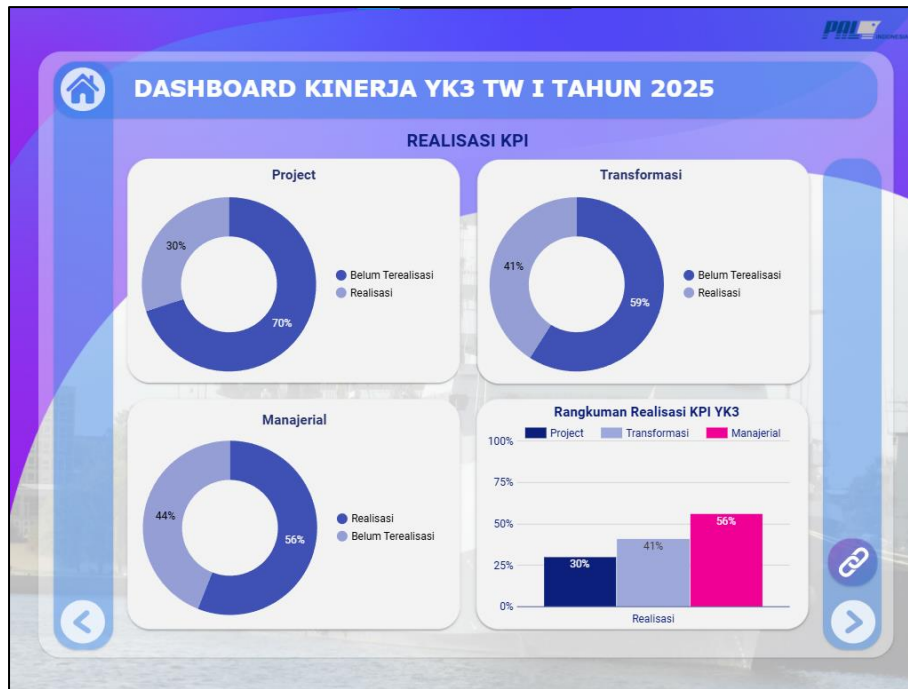
Gambar 4.4 Dashboard A3 Kinerja Keuangan YK3

Gambar 4.4 menunjukkan visualisasi pada liabilitas jangka pendek yang cenderung stabil antara realisasi dan target kecuali pada realisasi bulan Maret yang menurun signifikan. Selain itu pada arus kas dari (untuk) aktivitas operasional menunjukkan realisasi cenderung di bawah target. Sedangkan pada *line chart* yang menggambarkan nilai *forecast* atau peramalan pada bulan Mei 2025 hingga Desember 2028 memiliki nilai yang stabil ditunjukkan oleh garis merah.



Gambar 4.5 Dashboard Program Kerja YK3

Gambar 4.5 menunjukkan realisasi dua program kerja utama YK3 yaitu Pengadaan Laboratorium MCU di Klinik PAL dan Klinik Mental Health. Pada pencapaian atau realisasi program kerja YK3 bagian ini memberikan gambaran tentang implementasi program kerja yang telah direalisasikan dan mendukung tercapainya tujuan strategis YK3.



Gambar 4.6 Dashboard KPI YK3

Gambar 4.6 menunjukkan realisasi tiga kategori KPI YK3 yaitu Project, Transformasi, dan Manajerial. Pada pencapaian atau realisasi KPI YK3 bagian ini memberikan gambaran tentang implementasi KPI yang telah direalisasikan dan mendukung tercapainya tujuan strategis YK3. Detail dari dashboard tersebut dapat diakses melalui link berikut its.id/m/OutputDashboardPAL.

4.3 Infografis Produk Kapal Perang PT PAL Indonesia

Infografis ini memberikan gambaran singkat mengenai kapabilitas dan pencapaian PT PAL Indonesia dalam memproduksi kapal perang nasional. Melalui visualisasi data produksi, teknologi, serta jenis kapal unggulan, infografis ini menegaskan peran strategis PT PAL sebagai garda terdepan industri maritim dan pertahanan laut Indonesia.



Gambar 4.6 Infografis Garda Laut Nusantara

Berdasarkan Gambar 4.6 infografis tersebut menampilkan peran strategis PT PAL Indonesia sebagai produsen utama kapal perang nasional. Dari tahun 1985 hingga 2020, PT PAL telah memproduksi berbagai jenis kapal, didominasi oleh kapal patroli sebanyak 78 unit. Teknologi yang digunakan mencakup sistem persenjataan modern, radar canggih, serta komunikasi dan navigasi laut dalam. Produk unggulan seperti Kapal Cepat Rudal (KCR), Perusak Kawal Rudal (PKR), LPD, dan kapal selam ditampilkan sebagai bukti kapabilitas industri. Setiap jenis kapal perang memiliki ketahanan (*endurance*) dan kecepatan (*speed*) masing-masing. Detail dari infografis luaran magang tersebut dapat diakses melalui link berikut its.id/m/OutputInfografisPAL.

4.4 Hasil Makalah Mengenai Peramalan Kinerja Keuangan Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Keluarga (YK3) PT PAL Indonesia

Tugas khusus wajib berupa makalah mengenai analisis peramalan pendapatan Yayasan yang dimiliki oleh PT PAL Indonesia yakni Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Keluarga (YK3). Tujuan dari pembuatan makalah adalah untuk menganalisis dan mengetahui pendapatan Yayasan selama 44 bulan ke depan dikarenakan untuk mempersiapkan anggaran layanan fasilitas kesehatan dan layanan sosial karyawan PT PAL Indonesia beserta keluarganya.

Berdasarkan analisis peramalan dapat disimpulkan bahwa *Single Exponential Smoothing* merupakan metode terbaik untuk meramalkan pendapatan Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Keluarga (YK3) maka dari itu dapat diketahui jika ingin menganalisis ramalan data pendapatan suatu instansi ataupun perusahaan maka menggunakan metode *Single Exponential Smoothing*, namun metode ini disarankan jika jenis data historis peramalan tidak memiliki pola musiman atau tidak berfluktuatif signifikan serta konstan. Detail dari isi makalah tersebut dapat diakses melalui link berikut its.id/m/OutputMakalah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan simulasi perhitungan produktivitas tenaga kerja dalam kondisi normal (tanpa lembur) menghasilkan output yang lebih tinggi per jam orang dibandingkan dengan kondisi lembur. Hal ini menunjukkan bahwa kerja lembur justru menurunkan efisiensi tenaga kerja. Oleh karena itu, penggunaan jam kerja normal lebih efektif dan produktif dalam menyelesaikan proyek Frigate 1 dibandingkan dengan mengandalkan estimasi jam lembur.
2. Berdasarkan visualisasi pada dashboard didapatkan kesimpulan bahwa nilai *forecast* pendapatan YK3 pada bulan Mei 2025 hingga Desember 2028 memiliki nilai yang stabil ditunjukkan oleh garis merah pada line chart realisasi pendapatan dan *forecast* pendapatan.
3. Berdasarkan infografis tersebut menunjukkan bahwa PT PAL Indonesia memiliki kapabilitas tinggi dan peran strategis sebagai produsen utama kapal perang nasional, dengan dominasi produksi kapal patroli dan teknologi modern.
4. Berdasarkan analisis peramalan dapat disimpulkan bahwa *Single Exponential Smoothing* merupakan metode terbaik untuk meramalkan pendapatan Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Keluarga (YK3).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan didapatkan saran agar PT PAL Indonesia dapat menerapkan jam kerja normal untuk memperoleh tingkat produktivitas yang baik. Selain itu pada YK3 dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja karena didapatkan peramalan pendapatan yang konstan dalam 3 tahun ke depan (Mei 2025 – Desember 2028) dan berdasarkan hasil analisis peramalan pada aspek pendapatan dapat digunakan metode peramalan terbaik yaitu *Single Exponential Smoothing* untuk memperoleh hasil peramalan yang optimal maka disarankan untuk melakukan kontrol data secara berkala dan mencoba metode lain jika didapatkan bentuk data yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, M. (2022). *Estimasi Kebutuhan Material dan Jam Orang Pada Pembangunan Kapal Catamaran 9 M (FRP) di CV. Javanese Boat Indonesia*. Surabaya: Laporan Hasil Tugas Akhir Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.
- Arief, Q., & Dharmayanti, D. (2019). Visualisasi Harga Komoditi dan Produk Peternakan Pada Dinas Pertanian di Kecamatan Kuantan Tengah Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, 3.
- Cascio, W. F. (2016). *Applied Psychology in Personel Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Few, S. (2006). *Information Dashboard Design*. CA : O' Reilly Media.
- Gultom, B. (2020). *Universitas Quality*.
- Hidayat, F. A., & Savitri, A. D. (2024). Metafora Pada Nama Kapal Perang Republik Indonesia. *SAPALA Vol. 11 No. 2*, 45 - 56.
- Kurniasih, N. (2016). Infografis : Komunikasi, Informasi dan Perpustakaan di Era Global. *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran*, 456 - 465.
- Martias, L. D. (2021). Statsitika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *FIKRIS : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 16 No. 1, 44.
- Maulana, M. A., & Basuki, M. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Jam Orang (Man Our) terhadap Tingkat Produktivitas Galangan Kapal di Surabaya. *Ocean Engineering : Jurnal Ilmu Teknik dan Teknologi Maritim*, Vol. 2 No. 3, 175 - 184.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol. 2 Issue 5, 693.
- Putra, Y. D., & Sobandi, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 127 - 133.
- Sinaga, H. D., Piliang, R., & Anggraeni, D. (2022). Creating The Simple Linear Chart by Student of Panti Budaya Senior High School Kisaran. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, Vol. 1 No. 3, 140.

LAMPIRAN

Lmapiran 1. Surat Penerimaan Permohonan Magang dari Perusahaan/Instansi



SURAT BALASAN

Nomor : PKL/4674/44200/February/2025

Perihal : Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth:

Kepala Departemen Statistika Bisnis
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
di Tempat

Dengan Hormat,

1. Memperhatikan Surat Nomor 433/IT2.IX.7.1.6/B/TU.00.09//2025 Tanggal 03 February 2025 s.d 13 June 2025 pada dasarnya PT PAL Indonesia (Persero) dapat menerima Praktikan OJT/PKL dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember untuk melaksanakan praktek kerja lapangan, berikut data Praktikan dibawah ini:

Nama	Nim	Jurusan	Unit Kerja	Departemen	Pelaksanaan
Synta Salsabila Suseno	2043211011	Statistika Bisnis	Perencanaan Strategis Perusahaan	Pengembangan Usaha & Anak Perusahaan	03 February 2025 s.d 13 June 2025
Sinta Priyastiw	2043211021	Statistika Bisnis	Perencanaan Strategis Perusahaan	Pengembangan Usaha & Anak Perusahaan	03 February 2025 s.d 13 June 2025

2. Surat balasan ini sebagai dasar bahwa para Praktikan telah resmi **Diterima** PKL/OJT di PT PAL Indonesia (Persero).Demikian disampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Surabaya, 03 February 2025
PT PAL Indonesia

TTD

I Dewa Gede Adi Surya Yuda, S.T. M.T.

Lampiran 2. Laporan Mingguan Magang

	DEPARTEMEN STATISTIKA BISNIS FAKULTAS VOKASI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	
	Bukti Kegiatan di PT PAL Indonesia	
2025		Form K

Nama Mahasiswa : Synta Salsabila Suseno
 NRP : 2043211011
 Nama Mitra : PT PAL Indonesia
 Unit Kerja : Perencanaan Strategis Perusahaan
 Nama Pembimbing Lapangan : Olin Lintang Pribadi, S.E., M.M.
 Waktu Magang : 03 Februari 2025 – 13 Juni 2025

No.	Tanggal	Jam		Kegiatan	Tanda Tangan Pembimbing Lapangan
		Mulai	Selesai		
Minggu ke - 1					
1.	03 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Pengenalan fungsi dan lingkungan Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan	
2.	04 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Menyiapkan kebutuhan Pra-Raker RKAP TA 2025	
3.	05 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Pemaparan materi dan project mengenai KPI perusahaan oleh pembimbing magang	
4.	06 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Mendeskripsikan mata kuliah beserta outputnya untuk persiapan project	
5.	07 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Mendeskripsikan mata kuliah beserta outputnya untuk persiapan project	
Minggu ke - 2					
6.	10 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Membuat dan formating spreadsheet untuk menyusun permasalahan proyek Frigate, LDP-UAE, LDP, Rekum dan Harkan	
7.	11 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Menerapkan 5R dalam lingkup divisi dengan menyusun dan merapikan arsip	
8.	12 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Melakukan sosialisasi mengenai HIV/AIDS ▪ Menyiapkan kunjungan PT SIER dari Divisi Supply Chain dan Marketing m ▪ Membuat rancangan produktivitas kinerja PT PAL Indonesia menggunakan metode OMAX	

Lampiran 2. Laporan Mingguan Magang (Lanjutan)

9.	13 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Membuat dashboard kinerja PALMARS dan PUSDIKLAT tahun 2024	
10.	14 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Membuat dashboard kinerja YK3, DAPEN tahun 2024 dan melakukan inspeksi lapangan produksi kapal niaga	
Minggu ke – 3					
11.	17 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Izin mengikuti tes British Council	
12.	18 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Izin mengikuti tes British Council ▪ Melakukan analisa serta klasifikasi pada parameter pengukuran kinerja entitas PT PAL Indonesia pada TW IV tahun 2024	
13.	19 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Melakukan analisa serta klasifikasi pada parameter pengukuran kinerja entitas PT PAL Indonesia pada TW IV tahun 2024 ▪ Menelaah serta melakukan pengukuran produktivitas jam orang pada Divisi Design, Supply Chain, dan Produksi dalam pelaksanaan proyek Frigate 1	
14.	20 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Melakukan pengukuran produktivitas pada Divisi PSP	
15.	21 – 02 – 2025	07.30	19.00	▪ Menyusun data kinerja entitas tahun 2019 – 2023 ▪ Menyusun arsip perusahaan beserta entitas PT PAL Indonesia	
Minggu ke – 4					
16.	24 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Menyusun data kinerja entitas PT PAL Indonesia tahun 2019 – 2023 ▪ Mengukur design produktivitas KPI PSP tahun 2025	
17.	25 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Membantu persiapan acara beserta menghadiri seminar “<i>Leader Talks AKHLAK PT PAL Indonesia Work-Life Balance di Industri Manufaktur</i>”	
18.	26 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Menyusun lembar kerja pedoman pelayanan kesehatan di PT PAL Indonesia	
19.	27 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Menyusun laporan magang dengan format dari PT PAL Indonesia	
20.	28 – 02 – 2025	07.30	16.30	▪ Menyusun laporan magang dengan format dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember	

Lampiran 2. Laporan Mingguan Magang (Lanjutan)

Minggu ke - 5					
21.	03 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Riset jurnal mengenai pengembangan industri ship yard ▪ Menafsirkan jurnal internasional sehingga mudah dipahami ▪ Mengisi kuesioner berkaitan dengan entitas PT PAL Indonesia ▪ Mengidentifikasi item KPI dalam setiap divisi di PT PAL Indonesia	J Kh
22.	04 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Riset jurnal mengenai perhitungan KPI dengan produktivitas ▪ Mengerjakan kertas kerja KPI tahun 2025	
23.	05 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Menyusun laporan magang dengan format dari PT PAL Indonesia	
24.	06 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Mengidentifikasi item KPI dalam setiap divisi di PT PAL Indonesia berdasarkan KPI Divisi dan Output Divisi ▪ Menyusun laporan pipeline entitas tahun 2025	
25.	07 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Riset jurnal mengenai perhitungan produktivitas galangan kapal	
Minggu ke - 6					
26.	10 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Membuat simulasi perhitungan produktivitas galangan kapal menggunakan metode OMAX berdasarkan referensi jurnal ▪ Membuat Power Point mengenai KPI Korporasi dan KPI Divisi PSP	J Kh
27.	11 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Menyajikan KPI setiap divisi dengan spreadsheets	
28.	12 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Menyajikan tabulasi KPI BOD setiap direktorat ▪ Input data laporan keuangan anak perusahaan (PUSDIKLAT dan YK3)	
29.	13 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Riset jurnal mengenai perhitungan produktivitas galangan kapal ▪ Menyajikan simulasi perhitungan produktivitas galangan kapal	
30.	14 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Membuat Power Point mengenai KPI Korporasi	
Minggu ke - 7					
31.	17 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Membantu menyipakan keperluan Sparkling Ramadhan	
32.	18 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Membuat Dashboard Pipeline PALMARS Tahun 2025	

Lampiran 2. Laporan Mingguan Magang (Lanjutan)

33.	19 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Membuat lanjutan Dashboard Pipeline PALMARS Tahun 2025 ▪ Membuat Dashboard Pipeline YK3 Tahun 2025	Jh
34.	20 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Membuat lanjutan Dashboard Pipeline YK3 Tahun 2025 ▪ Riset jurnal mengenai KPI dan KGI yang dapat diterapkan dalam industry manufaktur	
35.	21 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Membuat lanjutan Dashboard Pipeline DAPEN Tahun 2025	
Minggu ke - 8					
36.	24 – 03 – 2025	07.00	15.30	Izin Sakit	Jh
37.	25 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Menyusun laporan magang	
38.	26 – 03 – 2025	07.00	15.30	▪ Menyusun laporan magang	
39.	27 – 03 – 2025	07.00	15.30	WFA	
40.	28 – 03 – 2025	07.00	15.30	WFA	
Minggu ke - 9					
41.	31 – 03 – 2025	07.30	16.30	Cuti Hari Raya Idul Fitri 1446 H	Jh
42.	01 – 04 – 2025	07.30	16.30	Cuti Hari Raya Idul Fitri 1446 H	
43.	02 – 04 – 2025	07.30	16.30	Cuti Hari Raya Idul Fitri 1446 H	
44.	03 – 04 – 2025	07.30	16.30	Cuti Hari Raya Idul Fitri 1446 H	
45.	04 – 04 – 2025	07.30	16.30	Cuti Hari Raya Idul Fitri 1446 H	
Minggu ke – 10					
46.	07 – 04 – 2025	07.30	16.30	Cuti Hari Raya Idul Fitri 1446 H	Jh
47.	08 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Menyusun laporan magang	
48.	09 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Mempelajari Charter Sinergi Tata Kelola Anak Perusahaan, Yayasan, dan Dana Pensiun	
49.	10 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Membuat review Charter Sinergi Tata Kelola Anak Perusahaan, Yayasan, dan Dana Pensiun tahun 2025	
50.	11 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Membuat Dashboard perbandingan rencana anggaran perusahaan / Yayasan dengan hasil audit 2024 Entitas	
Minggu ke – 11					
51.	14 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Review Charter Sinergi Tata Kelola Anak Perusahaan, Yayasan, dan Dana Pensiun tahun 2025	Jh
52.	15 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Review daftar isi Charter Sinergi Tata Kelola Anak Perusahaan, Yayasan, dan Dana Pensiun tahun 2025	
53.	16 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Review daftar isi Charter Sinergi Tata Kelola Anak Perusahaan,	

Lampiran 2. Laporan Mingguan Magang (Lanjutan)

				Yayasan, dan Dana Pensiun tahun 2025	
54.	17 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Review daftar isi Charter Sinergi Tata Kelola Anak Perusahaan, Yayasan, dan Dana Pensiun tahun 2025	
55.	18 – 04 – 2025	07.30	16.30	Wafat Isa Almasih	
Minggu ke – 12					
56.	21 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Melakukan observasi gedung dan bangunan di kawasan PT PAL serta melakukan dokumentasi laporan ▪ Membuat lembar kerja KPI	Jh
57.	22 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Membuat lembar kerja KPI ▪ Membuat dashborad mengenai kinerja keuangan, program kerja, dan KPI entitas tahun 2025	
58.	23 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Membuat dashborad mengenai kinerja keuangan, program kerja, dan KPI entitas tahun 2025	
59.	24 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Revisi dashborad mengenai kinerja keuangan, program kerja, dan KPI entitas tahun 2025	
60.	25 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Tinjauan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 & Sosialisasi Sistem Anti Penyipuan dan WBS	
Minggu ke – 13					
61.	28 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Membuat Laporan Magang	Jh
62.	29 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Meninjau program kerja dan KPI entitas YK3 dan DAPEN bersama perwakilan entitas	
63.	30 – 04 – 2025	07.30	16.30	▪ Meninjau program kerja dan KPI entitas PUSDIKLAT dan PT PAL TEKNO bersama perwakilan entitas	
64.	01 – 05 – 2025	07.30	16.30	Hari Buruh	
65.	02 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Meninjau program kerja dan KPI entitas PT PALMARS bersama perwakilan entitas	
Minggu ke – 14					
66.	05 – 05 – 2025	07.30	16.30	Izin Sakit	Jh
67.	06 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Update KPI PUSDIKLAT, PT PAL TEKNO, dan YK3	
68.	07 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Review daftar isi Charter Sinergi Tata Kelola Anak Perusahaan, Yayasan, dan Dana Pensiun tahun 2025 ▪ Revisi dashboard KPI PUSDIKLAT, PT PAL TEKNO, dan YK3	

Lampiran 2. Laporan Mingguan Magang (Lanjutan)

69.	08 – 05 – 2025	07.30	16.30	Menambahkan konten pada Charter Sinergi Tata Kelola Anak Perusahaan, Yayasan, dan Dana Pensiun tahun 2025 sesuai dengan daftar isi	
70.	09 – 05 – 2025	07.30	16.30	Review konten pada Charter Sinergi Tata Kelola Anak Perusahaan, Yayasan, dan Dana Pensiun tahun 2025 sesuai dengan daftar isi	
Minggu ke – 15					
71.	12 – 05 – 2025	07.30	16.30	Hari Raya Waisak	
72.	13 – 05 – 2025	07.30	16.30	Update dashboard pipeline entitas mengenai program kerja PALMARS, PT PUSDIKLAT PAL TEKNO, PUSDIKLAT, YK3, dan DAPEN	J K
73.	14 – 05 – 2025	07.30	16.30	Review konten pada Charter Sinergi Tata Kelola Anak Perusahaan, Yayasan, dan Dana Pensiun tahun 2025 sesuai dengan daftar isi	
74.	15 – 05 – 2025	07.30	16.30	Review konten pada Charter Sinergi Tata Kelola Anak Perusahaan, Yayasan, dan Dana Pensiun tahun 2025 sesuai dengan daftar isi	
75.	16 – 05 – 2025	07.30	16.30	Membuat paparan mengenai kolaborasi SDM PT PAL Indonesia dengan SMK Teknik PAL Surabaya : Melalui Penyiapan Welder - Fitter Kompeten Menuju PAL Emas 2045	
Minggu ke – 16					
76.	19 – 05 – 2025	07.30	16.30	Revisi paparan mengenai kolaborasi SDM PT PAL Indonesia dengan SMK Teknik PAL Surabaya : Melalui Penyiapan Welder - Fitter Kompeten Menuju PAL Emas 2045	J K
77.	20 – 05 – 2025	07.30	16.30	Revisi paparan mengenai kolaborasi SDM PT PAL Indonesia dengan SMK Teknik PAL Surabaya : Melalui Penyiapan Welder - Fitter Kompeten Menuju PAL Emas 2045	
78.	21 – 05 – 2025	07.30	16.30	Revisi paparan mengenai kolaborasi SDM PT PAL Indonesia dengan SMK Teknik PAL Surabaya : Melalui Penyiapan Welder - Fitter Kompeten Menuju PAL Emas 2045	
79.	22 – 05 – 2025	07.30	16.30	Revisi paparan mengenai kolaborasi SDM PT PAL Indonesia dengan	

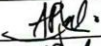
Lampiran 2. Laporan Mingguan Magang (Lanjutan)

				SMK Teknik PAL Surabaya : Melalui Penyiapan Welder - Fitter Kompeten Menuju PAL Emas 2045	
				▪ Membuat paparan konten mengenai Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Keluarga (YK3)	
80.	23 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Review paparan konten mengenai Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Keluarga (YK3)	
Minggu ke – 17					
81.	26 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Review paparan konten mengenai Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Keluarga (YK3)	Jh
82.	27 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Mengerjakan laporan magang	
83.	28 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Rapat digitalisasi pelayanan claim dan reimbursement YK3	
84.	29 – 05 – 2025	07.30	16.30	Kenaikan Isa Alamasih	
85.	30 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Observasi divisi kapal selam dan rekayasa umum	
Minggu ke – 18					
86.	02 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Revisi paparan mengenai kolaborasi pemenuhan SDM PT PAL Indonesia	Jh
87.	03 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Mengerjakan laporan magang	
88.	04 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Mengerjakan infografis	
89.	05 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Formatting lembar WLA Divisi PSP	
90.	06 – 05 – 2025	07.30	16.30	Hari Raya Idul Adha	
Minggu ke – 19					
91.	09 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Formatting lembar WLA Divisi PSP	Jh
92.	10 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Notulensi Webinar Certified Mastery Kaizen 5R	
93.	11 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Mengerjakan laporan magang	
94.	12 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Mengerjakan laporan magang	
95.	13 – 05 – 2025	07.30	16.30	▪ Mengerjakan laporan magang ▪ Pengkajian Kaizen 5R	

Lampiran 3. Bukti Bimbingan Magang (Dosen Pembimbing)

 2024-2025	DEPARTEMEN STATISTIKA BISNIS FAKULTAS VOKASI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Bukti Pembimbingan Laporan Magang (Dosen Departemen)	 Form L
--	--	--

Nama Mahasiswa : Synta Salsabila Suseno
NRP : 2043211011
Nama Mitra : PT PAL Indonesia
Unit Kerja : Pengembangan Usaha dan Anak Perusahaan/Divisi PSP
Nama Pembimbing Lapangan : Olin Lintang Pribadi, S.E., M.M
Nama Pembimbing Departemen : Nimas Ayu Prabawani, M.Stat
Waktu Magang : 03 Februari – 13 Juni 2025

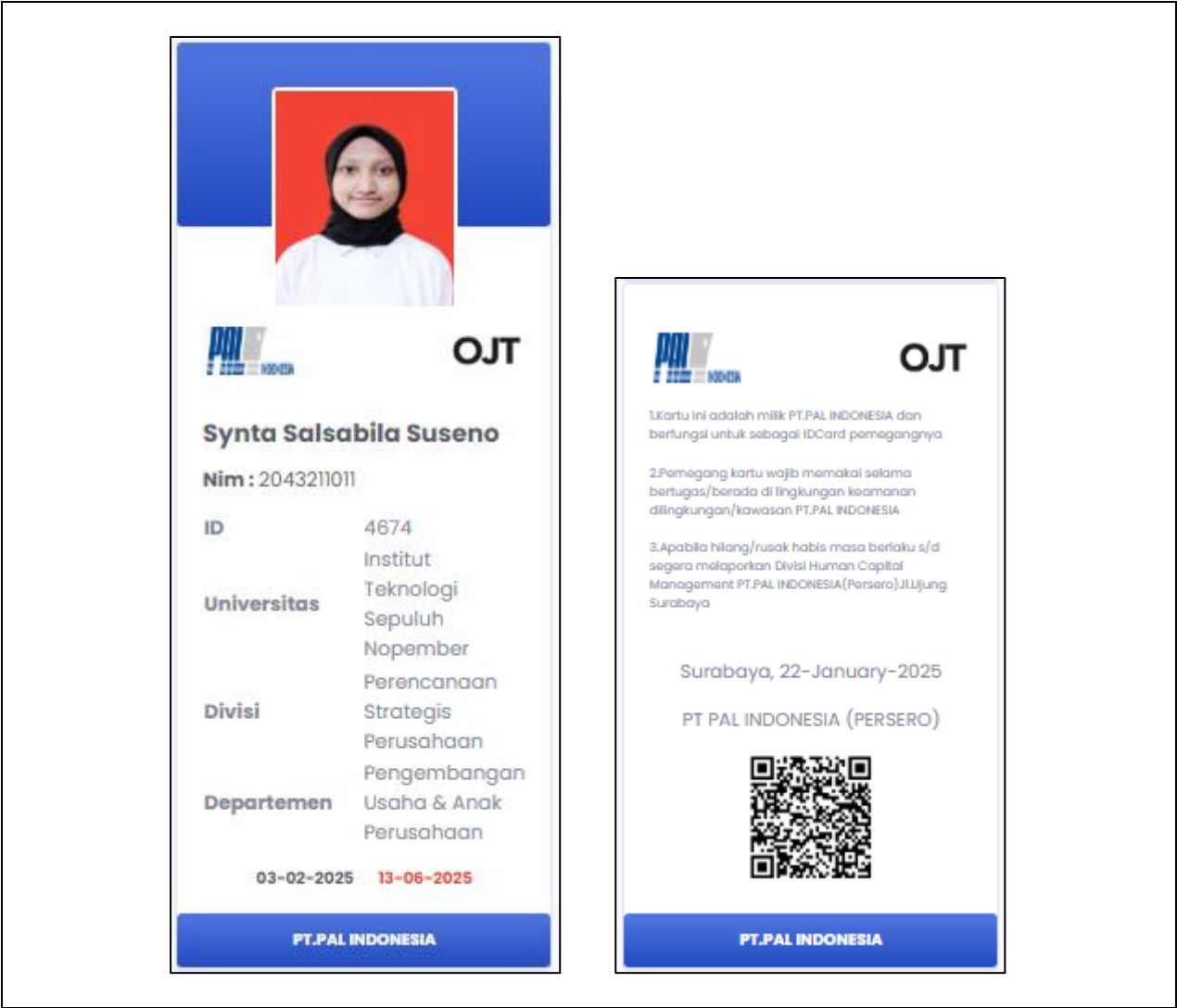
No	Tanggal	Materi Yang Dibahas	TTD
1	26/06/2025	Bimbingan terkait <i>output</i> magang	
2	03/07/2025	Bimbingan terkait laporan magang	
3	07/07/2025	Revisi laporan dan <i>output</i> magang	
4	11/07/2024	Revisi laporan, <i>output</i> magang dan makalah setelah sidang	
5	14/07/2025	Bimbingan revisi laporan magang dan makalah setelah sidang	

Surabaya, 14 Juli 2025
Dosen Pembimbing

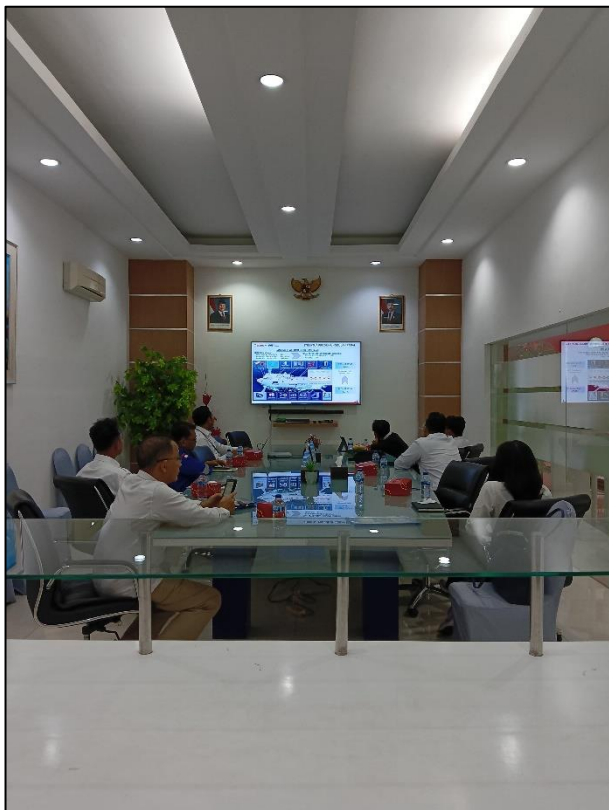


Nimas Ayu Prabawani, M.Stat.
NIP. 19960104 202406 2 001

Lampiran 4. ID Card



Lampiran 5. Kegiatan Magang



Lampiran 7. Kegiatan Magang (Lanjutan)

